

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

Miranda Cynthia Ananda¹, Yani Suryani²

*Universitas Harapan Medan
mirandacynthia2004@gmail.com*

ABSTRAK

Keputusan mengenai struktur modal berdampak langsung pada risiko dan keuntungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Dengan teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model dan uji residual menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal. Hasil uji residual menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan juga tidak mampu memoderasi hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan; Profitabilitas, Struktur Modal

ABSTRACT

Decisions regarding capital structure have a direct impact on the company's risk and profit. This study aims to analyze the influence of factors on Capital Structure in Property and Real Estate companies listed on the IDX in 2019-2023. This study uses a causal associative quantitative method. With data analysis techniques including descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model feasibility tests and residual tests using SPSS version 26. The results of this study indicate that partially there is an effect of Profitability on Capital Structure. Partially there is no effect of Sales Growth on capital structure. The results of the residual test indicate that Company Size is unable to moderate the relationship between Profitability and Capital Structure. Company Size is also unable to moderate the relationship between Sales Growth and capital structure.

Keywords : Company Size ; Growth of Sales; Profitability, Capital Structure

PENDAHULUAN

Keputusan tentang struktur modal mempengaruhi risiko dan keuntungan bisnis. Untuk mencapai tujuan mereka, perusahaan harus mengambil tindakan strategis untuk mengimbangi kebutuhan operasional dengan stabilitas keuangan (Dewi & Fachrurrozie, 2021). Menurut (Abdul Kabeer & Rafique, 2018), struktur

modal adalah cara bisnis membiayai operasinya dengan menggunakan dua sumber dana umum yaitu utang dan ekuitas. Perusahaan yang bergerak dalam pemeliharaan, pengelolaan bangunan dan tanah yang dimiliki termasuk dalam sektor *property* dan *real estate*. Setiawan (2020) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan anggota Real Estate Indonesia (REI) saat ini sangat bergantung pada dana dari perbankan atau pihak eksternal untuk memperoleh modal. Salah satu kebijakan keuangan yang berkaitan dengan struktur modal adalah besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya. Menyeimbangkan modal sendiri dengan modal luar adalah tujuan teori *trade off*, menurut Myers (1984). Apabila manfaat penggunaan utang masih besar, maka utang akan ditambah. Jika penggunaan utang menimbulkan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi, maka utang tidak lagi ideal untuk ditambah.

Berdasarkan teori struktur modal, penelitian Rumpun et al., (2024) menyatakan menurut teori *pecking order*, perusahaan lebih cenderung memprioritaskan laba ditahan, utang, dan penerbitan saham sebagai opsi terakhir. Jika suatu perusahaan memiliki perimbangan struktur modal yang buruk, yang berarti dimana utang sangat besar, hal itu akan sangat membebani perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi struktur modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu (Cherniaieva, 2021). Hasil temuan Gatiningtyas & Unggul (2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas

memiliki dampak pada struktur modal. Akan tetapi, menurut Vionita et al., (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap struktur modal. Faktor berikutnya yang mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menurut Arviani & Sundari (2023), merupakan gambaran pendapatan yang menentukan kesinambungan keberlangsungan hidup perusahaan. Pendapatan industri *Property* dan *Real Estate* diperoleh dari penjualan dan peningkatan harga tanah (Putra & Oktavianto, 2024). Penelitian oleh Tanti & Paramita (2020) mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak terhadap struktur modal. Sedangkan hasil temuan Rachman et al., (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki dampak terhadap struktur modal.

Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan merupakan dua dari sekian banyak variabel yang diteliti dalam penelitian ini untuk menguji struktur modal. Penelitian ini adalah versi terbaru dari peneliti terdahulu Utami & Widati (2022) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal ”. Ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memasukkan variabel independen baru berupa pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang dijadikan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian sebelumnya, subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Sekarang, subjek penelitian adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2023. Mengenai faktor-faktor struktur

modal yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Masih terdapat *research gap* dari penelitian yang telah dilakukan tersebut.

Disebabkan akan hasil penelitian yang berbeda-beda masih ada, jelas bahwa komponen yang mempengaruhi struktur modal masih menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian ulang tentang pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, serta pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Penelitian ini berfokus pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan. SPSS versi 26 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	85	.1996	.0001	.1997	.048794	.0426300
Pertum.Penjualan (GOS)	85	5.3134	-.7480	4.5654	.103545	.5874203
Struktur Modal (DER)	85	1.7408	.0023	1.7431	.577602	.4111601
Ukuran Perusahaan	85	5.2454	26.5877	31.8331	29.517039	1.3462128
Valid N (listwise)	85					

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas pertama, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, harus dilakukan metode *outlier*. Transformasi data pada penelitian ini menggunakan bentuk \sqrt{x} atau akar kuadrat. Hasil uji *outlier* menunjukkan 11 data yang tidak normal pada beberapa data di variabel independen yang digunakan pada penelitian, kemudian mengeliminasi hingga tersisa menjadi 74 data dari 85 data uji penelitian. Setelah pengujian kedua diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari pengujian normalitas setelah *outlier* adalah 0,200. Dimana nilai dari pengujian ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28971852
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.077
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Multikolinearitas

Dijelaskan bahwa nilai VIF setiap model dalam penelitian lebih kecil atau di bawah 10 ($VIF < 10$), dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (toleransi $> 0,10$). Ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam data penelitian, dan tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson adalah 1.797. Dengan taraf signifikansi 5% dan variabel bebas (k) = 5 dan banyaknya sampel penelitian (n) = 74, diperoleh $dl = 1,5112$ dan $du = 1,7383$. Dalam uji autokorelasi, Ghazali (2021) menyatakan bahwa ketika $du < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif, sehingga keputusan ditolak. Nilai DW dalam penelitian ini berada di antara $1,738 < 1,797 < 2,261$. Ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa signifikansi dari setiap model memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini diketahui sebagai berikut :

$$Y = 0.979 - 7.814 X_1 + 0.101 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh ialah sebesar 0.979 akan dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 0.979.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 Profitabilitas diketahui bernilai negatif (-) sebesar 7,814. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X1 Profitabilitas meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal akan menurun sebesar 7,814.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 Pertumbuhan Penjualan bernilai positif (+) sebesar 0,101. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X2 Pertumbuhan Penjualan meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,101.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	.979	.071		13.797	.000
	Profitabilitas (ROA)	-7.814	1.337	-.582	-5.843	.000
	Pertum.Penjualan (GOS)	.101	.162	.062	.623	.535

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)
 Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel model kesimpulan, kita dapat menemukan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,308. Jadi, variabel independen penelitian ini mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (bersama-sama) sebesar 30,8%. Faktor lain di luar model menyumbang 69,2% sisa.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.308	.3293647

a. Predictors: (Constant), Pertum.Penjualan (GOS), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji F

Dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Nilai F hitung sebesar 17,259. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi sebagai variabel dependen. Sebaliknya, kita dapat mengatakan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal secara keseluruhan.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.745	2	1.872	17.259	.000 ^b
	Residual	7.702	71	.108		
	Total	11.447	73			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

b. Predictors: (Constant), Pertum.Penjualan (GOS), Profitabilitas (ROA)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji t

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.979	.071		13.797	.000
	Profitabilitas (ROA)	-7.814	1.337	-.582	-5.843	.000
	Pertum.Penjualan (GOS)	.101	.162	.062	.623	.535

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Pengaruh Profitabilitas (X₁) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal, dengan nilai signifikansi *Return on Assets* (ROA) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 5.843 lebih besar dari t tabel

sebesar 1.994. Dengan demikian, H1 menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal secara signifikan diterima.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X₂) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi *Growth of Sales* (GOS) sebesar $0.535 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 0.623 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1.994. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal tidak dapat diterima.

Uji Residual

Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar $0.001 < 0.05$ atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.605 atau positif. Diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat uji moderasi, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal.

Tabel 7. Hasil Uji Residual

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.630	.125		5.036	.000
	Struktur Modal (DER)	.605	.169	.389	3.586	.001

a. Dependent Variable: AbresX1

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar $0.002 < 0.05$ atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.555

atau positif. Diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat tersebut, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Tabel 8. Hasil Uji Residual

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.649	.131		4.938	.000
	Struktur Modal (DER)	.555	.177	.346	3.133	.002

a. Dependent Variable: AbresX2
 Sumber : data olahan peneliti, 2025

PEMBAHASAN

Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal secara parsial. Keuntungan tinggi memiliki dana internal yang cukup, dan perusahaan cenderung memiliki utang sedikit karena laba besar yang dapat digunakan sebagai sumber dana. Pendanaan didasarkan pada urutan preferensi dengan risiko terkecil—laba ditahan, utang, dan penerbitan ekuitas—menurut teori *pecking order* (Myers, 1984). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan lebih sedikit bergantung pada dana yang berasal dari utang. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Rumpun et al., (2024) dan Dewi Anggita & Sugeng Priyanto (2022). Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslah (2020) dan Fathiya Luthfita et al.,(2022).

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan sebagai variabel ketiga pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Karena pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan laba perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal. Hal ini terjadi karena efisiensi biaya yang buruk, yang menyebabkan biaya operasional yang terlalu tinggi. Akibatnya, pertumbuhan penjualan tidak dapat menjamin stabilitas laba perusahaan, sehingga pertumbuhan penjualan tidak dapat menjadi faktor dalam pengambilan keputusan tentang strategi (Sari & Budyastuti (2022)). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfita et al., (2022), dan Arviani & Sundari (2023). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayadi et al., (2021) dan Farisa & Widati (2017).

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan struktur modal. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kekuatan atau kelemahan hubungan antara profitabilitas dan struktur modal karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja finansial secara langsung. Sementara struktur modal adalah rasio solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, profitabilitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Hubungan antara

profitabilitas terhadap struktur modal tidak berubah terlepas dari ukuran perusahaan, meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak pasar, sumber daya, dan kemampuan untuk mengelola utang (Prasasti & Amin 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Fachrurrozie (2021), Putra Erisa & Deliza Henny (2023). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman et al., (2024) dan Nasar & Krisnando (2020).

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel Uji residual, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memainkan peran dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat meningkatkan penjualan, karena adanya persaingan bisnis yang ketat dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Tingkat besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat menentukan perusahaan untuk memperoleh peningkatan penjualan setiap tahunnya, sehingga ukuran perusahaan hanya mencerminkan skala bisnis dan tidak mengubah cara perusahaan bereaksi terhadap keputusan dalam memilih sumber pendanaan bagi perusahaan Anisak & Ardiana (2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman et al., (2024) dan Renalya & Purwasih (2022). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramukti, (2019) dan Paramitha & Putra (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, beberapa kesimpulan yang dapat dibuat ialah, secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal secara signifikan. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal. Uji residual menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kabeer, M., & Rafique, S. (2018). The Determinants of Capital Structure: Evidence from Pakistani Manufacturing Companies. *Journal of Banking and Finance Management*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.22259/2642-9144.0103001>
- Anisak, M. U., & Ardiana, M. (2023). Berbagai Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Perusahaan Plastik dan Kemasan). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(3), 143–151. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i3.5248>
- Arviani, F. I., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 1–16. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3167>
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.43>
- Cherniaieva, A. A. (2021). Analysis Of The WCTO, FATO, and TA On Company Value With ROE As Intervening Variables. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ENDOCRINOLOGY (Ukraine)*, 16(4), 327–332. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Dewi Anggita, & Sugeng Priyanto. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 387–393. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v2i3.668>

- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44516>
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Jurnal1.1 Farisa. *Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal, 2017*, 640–649.
- Fathiya Luthfita, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 131–147. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.152>
- Gatiningtyas, A., & Unggul, U. E. (2023). *Pengaruh Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan. 02*, 18–32.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Cetakan Kesepuluh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mayerson, E & Wijaya, H. J. I. (2019). 194-Article Text-602-2-10-20191214(1). 2(1).
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. 39(3), 575–592.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. http://repository.stei.ac.id/1215/1/11160000031_ARTIKEL INDONESIA_2020.pdf
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9897>
- Paramitha, N. N., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>
- Prasasti, H., & Amin, M. N. (2024). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 455–467. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.377>

- Putra Erisa, R. F., & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Growth of Sales, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1319–1328. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16136>
- Rachman, R. P. A., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2024). Dimensions Of Capital Structure In Property And Real Estate Companies With Company Size As A Moderating Variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4184–4197.
- Renalya, R., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 331–344. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.146>
- Rumpun, J., Juli, N., Azhar, S. W., & Manurung, A. H. (2024). *Determinan Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 - 2023 Grafik Pertumbuhan Perusahaan*. 1(3), 688–698.
- Sari, S. N., & Budyastuti, T. (2022). Pengaruh Likuiditas , Risiko Bisnis , Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 28–40.
- Setiawan, S.R. (2020). Pengusaha Didorong Cari Permodalan di Pasar Modal. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2020/02/27/203723926/pengusaha-properti-didorong-cari-permodalan-di-pasar-modal>.
- Tanti, S. A., & Paramita, R. A. S. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property yang Terdaftar di BEI Periode 2013- 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(2), 385–397.
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Kepemilikan. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885–893.
- Vionita, M., Ts, K. H., & Siti, N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Investasi*, 6(1), 8–15.